

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi perusahaan maupun pihak-pihak lain. Menurut IAI dalam PSAK No. 1 (2015:3) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang baik tentunya akan bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkan informasi. Pengguna laporan tersebut antara lain investor, karyawan, kreditur, pemerintah, pelanggan, masyarakat dan pihak-pihak lainnya yang berperan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu karena kebutuhan akan laporan keuangan itu penting bagi sebuah kegiatan usaha.

Penyampaian laporan keuangan tepat waktu sudah disebutkan dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan. Ketepatan waktu menurut Kadir (2011:3), bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Banyak pihak yang percaya dan yakin jika laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu didalamnya terdapat informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Menurut Jogiyanto (2001), informasi yang berkualitas ditentukan oleh tiga karakteristiknya yaitu : a) akurat, b) tepat pada waktunya, dan c) relevan. Sehingga informasi tidak berkualitas apabila mengalami keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan.

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada

BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK. Laporan keuangan tahunan yang diumumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari auditor. Apabila perusahaan-perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), maka perusahaan-perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 Bab XII Pasal 63.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut dengan *audit delay*. Menurut Halim (2000:4), keterlambatan audit adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Lamanya waktu tersebut diukur berdasarkan lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang memiliki tutup buku per 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan audit. Namun begitu masih banyak perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya.

Seperti kasus yang dikutip dari laman berita CNBC Indonesia pada tanggal 02 September 2019, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) akhirnya merilis laporan keuangan (LK) semester I-2019 pada 31 Agustus 2019. Penyampaian LK perusahaan terlambat dikarenakan rencana KAEF untuk melakukan penelaahan terbatas (*limited review*). Hal ini terkait dengan konsolidasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan Phapros. Merujuk laporan kinerja keuangan perusahaan paruh pertama tahun ini, tercatat total aset dan liabilitas perusahaan yang melesat cukup signifikan dibandingkan

dengan akhir tahun lalu. Total laba bersih KAEF pada semester I-2018 dinyatakan kembali senilai Rp 151,92 miliar dari sebelumnya Rp 121,99 miliar. Dengan *restatement* tersebut membuat pertumbuhan laba bersih KAEF pada paruh pertama 2019 menjadi terkoreksi sebesar 68,57% secara tahunan ke secara tahunan ke level RP 47,75 miliar. Hal ini sungguh disayangkan, karena meskipun hasil akuisisi tampaknya mendongkrak laba bersih perusahaan tahun lalu, tetapi keuntungan KAEF tahun ini justru anjlok.

Berita tersebut menggambarkan bahwa audit delay nampaknya dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, dikarenakan adanya tingkat laba yang terjadi. Kemudian juga dapat dipengaruhi oleh solvabilitas dan besarnya ukuran perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari catatan total aset dan liabilitas yang meningkat cukup signifikan karena adanya proses konsolidasi tersebut. Sebagai pembandingan atas adanya kasus audit delay yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk, maka kemudian peneliti menggunakan data dari perusahaan subsektor farmasi lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Dari adanya kasus tersebut, serta ketertarikan pribadi peneliti pada subsektor farmasi yang memiliki peranan sangat penting di masa pandemi covid-19 saat ini. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi.

Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, dan Lidia M. Mawikere (2018) dalam jurnalnya telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Mereka berpendapat bahwa, tingkat profitabilitas perusahaan diperkirakan mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka keinginan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan juga akan semakin cepat, dikarenakan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan kepada investor.

Profitabilitas perusahaan dilihat dari laporan laba rugi perusahaan (*income statement*) yang menunjukkan laporan hasil kinerja selama periode tertentu.

Nurahman Apriyana (2017) melakukan penelitian pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap *audit delay*. Objek di dalam penelitiannya adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Penelitian ini berkesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh positif.

Sedangkan Anggun Budi Lestari, Khusnatul Zulfa W, dan Arif Hartono(2018) juga melakukan penelitian pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, solvabilitas, tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Barjono, Mohamad Zulman Hakim (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Kualitas Auditor Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. Hasil Penelitian Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, Opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian sebelumnya telah memperoleh beberapa hasil yang berbeda, sehingga mendorong peneliti untuk meneliti faktor-faktor tersebut lebih lanjut.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada tiga (3) variabel independen yaitu, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Variabel solvabilitas digunakan karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil berbeda, sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali. Variabel profitabilitas digunakan karena hasil penelitian terdahulu mayoritas menunjukkan adanya pengaruh terdapat *audit delay*

dan memiliki hubungan positif, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian kembali. Ukuran perusahaan digunakan karena peneliti merasa penasaran apakah variabel ini bisa berdampak positif dikarenakan dipenelitian sebelumnya variabel ini tidak berpengaruh pada *audit delay* mengingat setiap hasil penelitian berbeda-beda.

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia subsektor farmasi pada periode 2015-2019. Penelitian sebelumnya mayoritas memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masih sedikit yang mengambil pada subsektor farmasi padahal subsektor ini juga perlu diteliti apakah subsektor farmasi menyampaikan laporannya dengan tepat waktu dan bagaimana pengaruh laporannya terhadap *audit delay*. Berdasarkan uraian dan pengamatan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas sehingga membuat penelitian kurang terfokus dan dapat menyimpang dari sasaran penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti memfokuskan pada masalah mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* Serta memperkecil ruang lingkup periode menjadi 2015-2019 dan memfokuskan populasi yang diambil hanya pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena masih kurangnya para peneliti untuk meneliti subsektor tersebut.



### 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* untuk membantu dalam mengambil keputusan.

#### b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan agar Perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

#### c. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para auditor sebagai bahan referensi dalam melaksanakan proses audit dan menbah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

#### d. Bagi BAPEPAM dan LK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun undang-undang ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

#### e. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam menerbitkan laporan keuangan, sehingga tidak terjadi lagi kasus *audit delay* yang panjang.

#### f. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

g. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai penerapan ilmu selama di bangku perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

